

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi dengan media *e-booklet* bersuara dan *leaflet* terhadap pengetahuan dan minat ibu hamil tentang pemeriksaan triple eliminasi di Puskesmas Sawah Lebar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik ibu hamil kelompok *e-booklet* bersuara dan *leaflet* tidak terdapat perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$). Pada kelompok *e-booklet* bersuara sebagian besar ibu hamil memiliki usia tidak berisiko (70,6%), sebagian besar berpendidikan menengah (64,7%) serta hampir seluruh ibu hamil tidak bekerja (76,5%). Sedangkan pada kelompok *leaflet* hampir seluruh ibu hamil memiliki usia tidak berisiko (88,2%), hampir seluruh berpendidikan menengah (76,5%) , dan hampir seluruh tidak bekerja (88,2%).
2. Pengetahuan dan minat ibu hamil tentang pemeriksaan triple eliminasi pada kelompok *e-booklet* bersuara maupun kelompok *leaflet* sebelum diberikan edukasi tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki kondisi awal yang sebanding sebelum diberikan intervensi.
3. Terdapat pengaruh pemberian media *e-booklet* bersuara dan *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan dan minat ibu hamil tentang pemeriksaan triple eliminasi ($p < 0,05$).

Hal ini menunjukkan bahwa kedua media edukasi mampu meningkatkan pengetahuan dan minat ibu hamil setelah diberikan intervensi.

4. Media *e-booklet* bersuara lebih efektif dibandingkan media *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan triple eliminasi ($p < 0,05$). Namun, tidak terdapat perbedaan antara media *e-booklet* bersuara dan *leaflet* dalam meningkatkan minat ibu hamil ($p > 0,05$), sehingga kedua media memiliki efektivitas yang relatif sama dalam meningkatkan minat terhadap pemeriksaan triple eliminasi. Meskipun demikian, kedua media tetap dapat digunakan sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan minat ibu hamil tentang pemeriksaan triple eliminasi.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Sawah Lebar

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Puskesmas Sawah Lebar dalam meningkatkan pelaksanaan skrining triple eliminasi melalui pendataan ibu hamil secara lebih sistematis dan akurat. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan antenatal, khususnya dalam upaya deteksi dini, pencatatan, dan pelaporan hasil pemeriksaan, sehingga cakupan skrining dapat meningkat dan risiko penularan penyakit dari ibu ke bayi dapat diminimalkan.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kota Bengkulu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan program skrining triple eliminasi pada ibu hamil, khususnya

terkait pendataan cakupan pemeriksaan HIV, Sifilis, dan Hepatitis B. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar perencanaan kebijakan, evaluasi program, serta penguatan strategi promotif dan preventif untuk meningkatkan deteksi dini pada ibu hamil secara lebih optimal.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perhatian tenaga kesehatan terhadap pentingnya edukasi kepada ibu hamil mengenai pemeriksaan triple eliminasi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan informasi dan konseling secara optimal sehingga ibu hamil memahami pentingnya pemeriksaan HIV, Sifilis dan Hepatitis B untuk meningkatkan kesadaran, kepatuhan, serta cakupan dalam pemeriksaan triple eliminasi.

4. Bagi Ibu Hamil

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan triple eliminasi. Dengan pemahaman yang lebih baik, ibu hamil dapat lebih termotivasi untuk melakukan pemeriksaan sebagai upa pencegahan penularan infeksi dari ibu ke bayi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih banyak dengan wilayah lebih luas agar hasil penelitian memiliki tingkat representativitas yang lebih baik dan dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas.